

## ABSTRAK

### TINGKAT KEJADIAN RICKETTSIOSIS PADA SAMPEL DARAH ANJING DENGAN UJI *POLYMERASE CHAIN REACTION* (PCR) DI RSH PROF. SOEPARWI FKH UGM PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER 2023

Oleh

Nisa Auliyana

20/459052/KH/10676

Anjing merupakan salah satu hewan yang telah dimanfaatkan dalam berbagai hal di kehidupan manusia, salah satunya sebagai hewan peliharaan. Anjing sebagai hewan peliharaan dapat berisiko terkena berbagai macam penyakit, seperti penyakit yang ditransmisikan oleh caplak atau disebut sebagai *tick borne diseases*. Agen patogen yang ditularkan dapat berupa bakteri, seperti Rickettsiales genus *Anaplasma* dan *Ehrlichia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian rickettsiosis pada sampel darah anjing di RSH Prof. Soeparwi FKH UGM periode September-November 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder hasil pemeriksaan uji *Polymerase Chain Reaction* (PCR) rickettsiosis di RSH Prof. Soeparwi FKH UGM. Data dikumpulkan dengan mencatat rekam medis hewan, seperti nama, jenis kelamin, usia, dan hasil pemeriksaan PCR. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kejadian rickettsiosis di sekitar Yogyakarta periode September-November 2023 sebesar 13,33% (10/75). Dari 13,33% kasus rickettsiosis yang ditemukan pada sampel laboratorium sebanyak 5,33% terjadi pada anjing jantan dan 8,0% terjadi pada anjing betina. Berdasarkan usianya, kejadian rickettsiosis terbanyak ditemukan pada anjing dewasa muda usia 1-4,9 tahun yaitu sebesar 5,33%, kemudian anjing muda usia <1 tahun sebesar 4,00%, anjing dewasa usia 5-7,9 tahun sebesar 2,67%, dan terendah pada anjing tua usia  $\geq 8$  tahun sebesar 1,33%. Saran pencegahan kasus rickettsiosis pada anjing dilakukan dengan memutus rantai penyebaran caplak secara terintegrasi dengan memperhatikan lingkungan dan manajemen pemeliharaan anjing.

Kata kunci: Anjing, Rickettsiosis, Ehrlichiosis, Anaplasmosis, *Polymerase Chain Reaction*

## ABSTRACT

### INCIDENCE RATE OF RICKETTSIOSIS IN DOG BLOOD SAMPLES BY *POLYMERASE CHAIN REACTION* (PCR) TEST IN RSH PROF. SOEPARWI FKH UGM PERIOD SEPTEMBER-NOVEMBER 2023

By

**Nisa Auliyana**

**20/459052/KH/10676**

Dogs are one of the animals that have been utilised in various ways in human life, one of which is as pets. Dogs as pets can be at risk of various diseases, one of which is a disease transmitted by ticks or referred to as tick borne diseases. Pathogenic agents transmitted can be bacteria, such as Rickettsiales genus *Anaplasma* and *Ehrlichia*. This study aims to determine the incidence rate of rickettsiosis in dog blood samples at RSH Prof. Soeparwi FKH UGM for the period September-November 2023. This research is a descriptive study conducted by collecting secondary data on the results of Polymerase Chain Reaction (PCR) test examination of rickettsiosis in RSH Prof. Soeparwi FKH UGM. Data were collected by recording animal medical records, such as name, sex, age, and PCR test results. The results showed the incidence rate of rickettsiosis around Yogyakarta during September-November 2023 was 13.33% (10/75). Based on age, the highest incidence of rickettsiosis was found in young adult dogs aged 1-4.9 years at 5.33%, then young dogs aged <1 year at 4.00%, adult dogs aged 5-7.9 years at 2.67%, and the lowest in old dogs aged  $\geq 8$  years at 1.33%. Suggest to prevent rickettsiosis cases in dogs are carried out by breaking the chain of distribution of ticks in an integrated manner by paying attention to the environment and dog maintenance management.

**Keywords:** Dog, Rickettsiosis, Ehrlichiosis, Anaplasmosis, *Polymerase Chain Reaction*